

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan yang berhubungan dengan hukum seorang wanita muslimah memperlihatkan auratnya kepada wanita non muslim ini, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Menurut Ibnu Qudamah hukum melihat anggota tubuh yang biasa terlihat antara perempuan dengan perempuan sama hukumnya dengan antara laki-laki dengan sesamanya. Dalam hal ini, tidak ada perbedaan apakah kedua perempuan tersebut muslimah atau salah satunya kafir, seperti halnya tidak ada perbedaan antara dua orang laki-laki keduanya muslim ataupun salah satunya kafir.
2. Alasan pendapat Ibnu Qudamah tentang bolehnya seorang wanita muslim memperlihatkan auratnya kepada wanita non muslim, bahwa tidak ditemukan dalam nash antara wanita muslimah dan wanita kafir wajib hijab atau tidak ada satu qiyas pun yang mengarah kedalam masalah tersebut.
3. Dalam hal ini, penulis sepakat dengan pendapat Ibnu Qudamah, bahwa boleh seorang wanita muslimah memperlihatkan auratnya kepada wanita non muslim dan penulis tidaklah menemukan adanya dalil yang shahih baik dari al-Qur'an dan Sunnah serta qiyas yang melarang wanita muslimah untuk membuka auratnya yang biasa tampak di hadapan wanita non muslim.

B. Saran

Dengan menyikapi segala bentuk perbedaan pendapat tentang hukum seorang wanita muslimah memperlihatkan auratnya kepada wanita non muslim ini, penulis berbesar hati menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Ketahuilah bahwa setiap perbedaan itu ada dasarnya dan ada rujukannya, terutama pendapat ulama Fiqh terdahulu. Untuk itu kita harus menyikapinya dengan baik dan tidak mempersoalkannya terlalu berlebihan karena perbedaan itu adalah rahmat.
2. Sebaiknya Agamawan khususnya ahli hukum Islam, hendaknya mencari tarjih yang lebih baik lagi dan jelas tentang perbedaan masalah fiqh, agar orang awam tidak menjadi tambah bingung dalam menjalankan suatu yang diisyaratkan.
3. Untuk para pembaca, penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu mudah-mudahan nantinya dapat melakukan penelitian mendalam lagi tentang hukum seorang muslimah memperlihatkan auratnya kepada wanita non muslimah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.